BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Servvo Fire Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur alat pemadam api dengan merek dagang **SERVVO**, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar akan alat pemadam kebakaran [1]. Dalam menjalankan operasionalnya, setiap *Representative Office* (RO) menyimpan berbagai jenis produk, termasuk kategori *Spare Part* APAR dan Aksesoris Tabung yang memiliki nilai SN 0, yaitu tidak tercatat memiliki harga [2].

Selama menjalani kegiatan magang di PT. Servvo Fire Indonesia, saya ditempatkan sebagai *Web Developer* dengan tugas utama mengembangkan sistem berbasis web untuk mempermudah proses pengurangan stok produk pada gudang di masing-masing *Representative Office* (RO) yang tersebar di berbagai wilayah atau cabang perusahaan [2].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gudang adalah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan barang. Dalam industri manufaktur maupun distribusi, keberadaan gudang memegang peranan penting karena berfungsi sebagai tempat penyimpanan sekaligus transit bagi stok barang, baik berupa bahan baku maupun barang jadi [3]. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan gudang secara optimal agar kelangsungan proses bisnis tidak terganggu. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk menunjang pengelolaan gudang tersebut adalah melalui penerapan *Refilling System* [4].

Permasalahan utama yang dihadapi oleh *Representative Office* (RO) adalah belum tersedianya sistem yang terdokumentasi dan terstruktur dengan baik untuk mencatat pengurangan stok barang, khususnya untuk kategori barang *non-komersial* [2]. Meskipun barang-barang dalam kategori ini tidak memiliki nilai harga dan tidak tercatat dalam nilai persediaan, keberadaannya tetap krusial dalam mendukung kelancaran operasional dan pelayanan kepada pelanggan [5]. Ketidaktepatan dalam pencatatan dapat menimbulkan berbagai kendala, seperti ketidaksesuaian stok fisik dengan data administrasi [6].

Tanpa sistem pencatatan yang memadai, potensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan, kehilangan barang, atau bahkan penyalahgunaan stok menjadi lebih besar. Hal ini dapat berdampak pada efisiensi operasional *Representative Office*

(RO) serta mengganggu kualitas layanan kepada pelanggan [5].

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dikembangkanlah *Refilling System*, yakni sebuah *mini system* berbasis *web* yang dirancang khusus untuk digunakan oleh setiap *Representative Office* (RO) dalam mencatat pengurangan stok barang secara digital dan *real-time* [7]. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan, khususnya untuk *spare part*, dilakukan dengan lebih akurat dan terdokumentasi, serta mendukung pengawasan dari kantor pusat terhadap distribusi dan pemakaian barang di seluruh cabang [8].

Dalam pengembangannya, sistem ini dibangun menggunakan *Framework Laravel*, yang dipilih karena memiliki fitur *file-system based routing* dan mendukung *client-side rendering* [9]. Fitur-fitur ini mempermudah proses navigasi dan pengolahan data, sehingga sistem yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat berjalan secara lebih efisien dan terstruktur [10].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mempelajari hal-hal baru dalam lingkungan kerja nyata. Fokus utama kegiatan magang adalah pada pengembangan sistem berbasis web yang dapat membantu perusahaan, khususnya pada bagian *Representative Office* (RO), dalam mencatat dan memantau pengurangan stok barang secara lebih efisien.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta magang dapat meningkatkan keterampilan teknis dalam pengembangan *website* menggunakan *framework Laravel*, mengasah kemampuan dalam menganalisis permasalahan yang terjadi di lapangan serta menemukan solusi yang tepat. Selain itu, magang ini juga menjadi wadah untuk memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja profesional.

Secara khusus, tujuan dari kegiatan magang ini meliputi:

- Mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, terutama dalam bidang pengembangan *web*.
- Membantu perusahaan dalam membangun sistem *Refilling* guna mendukung efisiensi pengelolaan stok di gudang *Representative Office* (RO).
- Mengembangkan keterampilan pemrograman dan pemecahan masalah dalam konteks proyek nyata.

- Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja industri teknologi informasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 4 bulan 15 hari, dimulai pada tanggal 8 Januari 2025 hingga 23 Mei 2025, dengan sistem kerja *full Work From Office (WFO)* di kantor pusat PT. Servvo Fire Indonesia. Jam kerja berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat pukul 08.00–17.00 WIB, dengan waktu istirahat yang ditetapkan pada pukul 12.00–13.00 WIB.

Selama magang, peserta mengikuti prosedur kedisiplinan yang berlaku di perusahaan, termasuk sistem absensi menggunakan mesin *fingerprint* pada saat kedatangan dan kepulangan. Dalam hal perizinan, peserta diwajibkan untuk menginformasikan kepada perwakilan bagian HRGA disertai alasan dan bukti yang jelas.

Ketentuan berpakaian selama magang adalah sebagai berikut:

- Hari Senin sampai Kamis: berpakaian sopan dan berkerah.
- Hari Jumat: menggunakan pakaian batik.

Dalam pelaksanaan tugas, peserta magang dibimbing oleh *IT Supervisor* Bapak Febryoga Saputra. Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap menggunakan metode manajemen proyek yang diatur melalui *platform JIRA*, di mana setiap tugas ditugaskan dan dipantau progresnya secara mingguan. Update terhadap *JIRA* dilakukan setiap satu minggu sekali.

Setiap hari Rabu diadakan sesi *Sprint Review*, yang merupakan kegiatan evaluasi mingguan bersama *Manager, Supervisor*, dan tim *IT Division* untuk membahas progres dan mendapatkan umpan balik terkait proyek yang sedang dikembangkan. Setelah sesi *Sprint Review*, dilanjutkan dengan *Sprint Planning* untuk merencanakan pekerjaan di minggu berikutnya.

Prosedur kerja yang sistematis ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta magang dapat mengikuti alur kerja profesional, sekaligus memperoleh pengalaman yang maksimal dalam pengembangan sistem nyata di lingkungan industri.